

ABSTRAK

Nunie Laela Nuraenie. **NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM TRADISI HAJAT SASIH DI KAMPUNG NAGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal dalam Tradisi Hajat Sasih di Kampung Naga, 2) Mendeskripsikan aktivitas masyarakat Kampung Naga dalam proses Tradisi Hajat Sasih, 3) Mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal Tradisi Hajat Sasih dalam Pembelajaran Sejarah.

Metode penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode penelitian Deskriptif dengan teknik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan melalui tahapan redaksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah artikel, jurnal, buku, dan skripsi. Data yang sudah terkumpul dan terseleksi kemudian dianalisis dengan berprinsip pada analisis konten.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa nilai-nilai kearifan lokal dalam Tradisi Hajat Sasih dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar Sejarah berpedoman pada Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian, untuk memudahkan peserta didik mendapat pembelajaran dengan informasi yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk sumber pembelajaran, seperti dalam bentuk video, cetakan, perangkat lunak atau langsung berkunjung ke Kampung Naga dengan mencari pengetahuan melalui gaid dan masyarakat. Pada penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini digunakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas X semester genap, dengan materi pokok Islamisasi dan Silang Budaya di Nusantara. Model pembelajaran PBL mampu membuat pembelajaran Sejarah lebih menarik karena membawa peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Kata Kunci: Nilai Kearifan Lokal Hajat Sasih, Sumber Belajar Sejarah, Tradisi Hajat Sasih.

ABSTRACT

Nunie Laela Nuraenie. **VALUES OF LOCAL WISDOM IN THE HAJAT SASIH TRADITION IN KAMPUNG NAGA AS A SOURCE OF HISTORY LEARNING.** Department of History Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University, Tasikmalaya.

The aims of this study are to: 1) describe the values of local wisdom in the Hajat Sasih tradition in Kampung Naga, 2) describe the activities of the Kampung Naga community in the process of the Hajat Sasih tradition, 3) describe the values of local wisdom in the Hajat Sasih tradition in History Learning.

This thesis research method uses a qualitative approach with descriptive research methods with techniques, observations, interviews and documentation. The data collected through the stages of data editing, data presentation, and conclusion or verification. The instruments used in data collection are articles, journals, books, and theses. The data that has been collected and selected is then analyzed with the principle of content analysis.

The results of this study indicate that the values of local wisdom in the Hajat Sasih Tradition can be used as a source of learning History guided by the Problem Formulation and Research Questions, to make it easier for students to get learning with information that can be presented in various forms of learning resources, such as in the form of videos, , prints, software or directly to Kampung Naga by seeking knowledge through people and people. In the preparation of this thesis, the researcher used the Project Based Learning (PBL) learning model. This learning model is used in learning Indonesian history in class X even semesters, with the main material being Islamization and Cross Culture in the Archipelago. The PBL learning model is able to make history learning more interesting because it brings students to be more active in learning activities.

Keywords: Hajat Sasih Local Wisdom Value, History Learning Resources, Hajat Sasih Tradition.